

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada usaha budidaya udang galah yang telah dilakukan baik pada aspek keuangan, aspek teknis maupun aspek sosial kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Berdasarkan data observasi dan analisis yang sudah diolah, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi aspek teknis secara signifikan yaitu Survival Rate dan Feed Conversion Ratio. Faktor tersebut juga berpengaruh pada aspek keuangan terutama dalam beban pokok produksi. Kedua aspek tersebut dapat saling mempengaruhi seperti aspek keuangan pada saat biaya ataupun beban menjadi lebih besar dibandingkan penerimaan yang diterima, aspek teknis akan berperan untuk meningkatkan Survival Rate dan memberikan pakan secara efisien agar Feed Conversion Ratio menjadi optimal. Sedangkan aspek sosial dipengaruhi oleh faktor seperti lapangan kerja dan pendapat upah atau gaji.
2. Dapat diketahui bahwa pengembangan bisnis budidaya udang galah berdasarkan hasil analisis aspek keuangan adalah layak pada analisis asumsi SO1-1, SO1-2, SO2-1, SO2-2, SO2-3 dan SP2-1 yang dipengaruhi oleh total penerimaan lebih besar daripada total biaya.
3. Bahwa pengembangan bisnis budidaya udang galah berdasarkan hasil analisis aspek teknis adalah layak dikarenakan mendapat pengaruh secara signifikan oleh tingkat FCR dan SR yang baik yaitu 1,25 dan 80% serta memberikan hasil positif sebanyak 5 dari 6 perlakuan pada skenario optimis.

Analisis kelayakan bisnis udang galah dilihat dari aspek keuangan dan faktor-faktor analisis yang terdapat didalamnya, yaitu laporan laba/rugi, laporan arus kas, *Revenue Cost Ratio*, *Profitability Index*, *Payback Period*, *Net Present Value*, dan *Internal Rate of Return*. Dalam menganalisis masing-masing faktor tersebut, terdapat kriteria rujukan yang menjadi indikator apakah sebuah bisnis layak atau tidak layak.

Berdasarkan hasil analisis pada usaha budidaya udang galah yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu dari penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis budidaya udang galah tersebut layak untuk dijalankan dan dikembangkan dalam aspek keuangan berdasarkan hasil faktor pada tabel 5.1 dibawah ini.

Tabel 5.1 Hasil Ringkasan Kelayakan SO2-1

Keterangan Analisis	Nilai Rujukan	Nilai Hasil	Kesimpulan
1. Keuntungan (π)	TR > TC	Rp 518.740.000 > Rp 205.157.889	Layak
2. <i>Payback Period</i> (PP)	PP < 4 Tahun	1 Tahun 2 Bulan < 4 Tahun 0 Bulan	Layak
3. <i>Revenue Cost Ratio</i> (R/C)	R/C > 1	2,53 > 1	Layak
4. <i>Profitability Index</i> (PI)	PI > 100%	152,85% > 100%	Layak
5. <i>Net Present Value</i> (NPV)	NPV > 0	Rp 958.143.185 > 0	Layak
6. <i>Internal Rate Return</i> (IRR)	IRR > i	109,40% > 6%	Layak
Kesimpulan : Usaha Layak			

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti berikan sebagai masukan untuk melakukan bisnis budidaya udang galah, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu para peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi, serta memperbaiki dan menyempurnakan kesalahan dari penulisan yang ditemukan pada penelitian ini.

2. Bagi Praktisi & Pengusaha

Disarankan untuk menekan biaya pakan dan bibit yang memakan total biaya operasional 45,5 %, bahwa biaya pakan yang memakan biaya sebesar 11,2 % dan biaya bibit yang memakan bobot biaya sebesar 36,5 %. Oleh karena itu dianjurkan untuk mencari alternatif untuk menekan biaya pakan dan bibit, hal yang dapat dilakukan adalah dengan mencari sumber pakan yang lebih murah dan melakukan pengembangbiakan atau *Breeding* milik sendiri.

Tabel 5.2 Hasil Ringkas BPP & Biaya Operasional Bagi Pengusaha SO2-1

Keterangan	Nilai Hasil	Hasil Ratio
BPP & Biaya Operasional	Rp 205.157.889	100 %
Biaya Pakan	Rp 93.466.600	45,5 %
Biaya Bibit	Rp 74.866.800	36,5 %
Biaya Tenaga Kerja	Rp23.009.489	11,2 %
Total Ratio		93,2 %